

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan Deskriptif. Menurut Sugiono (2018:8) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), animasi data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.

Jenis penelitian pada penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan data informasi yang berdasarkan dengan kenyataan (fakta) yang diperoleh dilapangan. Penelitian deskriptif sendiri merupakan penelitian yang paling besar. Ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada baik fenomena yang bersifat ilmiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan dengan fenomena lain. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran mendalam tentang Perspektif Guru Sejarah dalam menggunakan *E-Learning* pada masa pandemi Covid-19 kelas X semester genap tahun pelajaran 2020/2021 Di SMK Negeri 2 Terbanggi Besar.

B. Kehadiran peneliti

Sebelum adanya data dan sumber data yang digunakan maka dalam penelitian ini kehadiran peneliti dilokasi penelitian merupakan observer partisipan, yang dimana peneliti hanya mengamati dan mencatat informasi yang diperlukan. Untuk mendukung penelitian maka peneliti telah menyusun beberapa kegiatan meliputi:

1. Mengajukan surat izin penelitian dari Universitas Muhammadiyah Metro untuk melaksanakan penelitian di SMK Negeri 2 Terbanggi” Besar.
2. Menyampaikan surat izin penelitian dari Universitas Muhammadiyah Metro ke SMK Negeri 2 Terbanggi Besar.
3. Menunggu surat balasan dari pihak SMK Negeri 2 Terbanggi Besar.
4. Melakukan wawancara kepada guru sejarah kelas X di SMK Negeri 2 Terbanggi Besar.

C. Data dan sumber data

Data dan sumber data merupakan sumber informasi yang sangat diperlukan dalam sebuah penelitian. Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data melalui kuesioner atau wawancara dan sumber data peneliti ini disebut responden. Adapun sumber data yang dipakai dalam penelitian ini:

1. Data Primer

Pada penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer berupa Person yang diperoleh melalui teknik wawancara secara langsung untuk memperoleh data, wawancara tersebut bertujuan untuk memperoleh tanggapan dari guru mengenai pembelajaran secara daring. Pada penelitian ini peneliti mewawancarai:

1. Guru mata pelajaran sejarah kelas X di SMK Negeri 2 Terbanggi Besar

2. Data sekunder

Data sekunder pada penelitian ini adalah profil sekolah, visi misi sekolah, dan data-data lain. Menurut Arikunto (2006:118) data adalah "hasil pencatatan baik berupa fakta ataupun angka . Sedangkan menurut Mohammad Yusuf (2019:3) menyatakan bahwa data didefinisikan sebagai deskripsi atau keterangan sebuah objek yang belum memiliki makna utuh, dapat berupa angka (numeric), karakter (text), gambar (image), suara (sound) ataupun lambang (symbol).

Berdasarkan dari kedua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa data adalah sebuah keterangan berupa fakta, angka yang dapat dijadikan bahan untuk membuat informasi.

D. Teknik Mengumpulkan Data

Menurut Subagyo (2006:58) mengumpulkan data merupakan suatu kegiatan oprasional agar tindakannya masuk pada pengertian penelitian yang sebenarnya. Peneliti akan menggunakan beberapa metode atau cara untuk memperoleh data-data yang diperlukan.

Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Wawancara

wawancara yang peneliti menggunakan adalah secara terstruktur (tertulis) dimana peneliti menyusun terlebih dahulu kepada informan dengan tujuan untuk menggali data terkait perspektif guru sejarah dalam menggunakan *e-learning* pada

pembelajaran online dimasa pandemi covid-19 untuk tingkat smk dikecamatan terbanggi besar,lampung tengah.

Pada penelitian ini peneliti akan mewawancarai guru sejarah tingkat SMK Negeri 2 Terbanggi Besar sebanyak 4 guru, dan waktu pelaksanaan wawancara akan dilakukan pada semester Genap tahun pelajaran 2020/2021.

2. Observasi

Menurut Baswori dan Suwandi (2008: 93) Obsevasi merupakan bagian yang sangat penting dalam pelitian kualitatif. Pada penelitian ini peneliti menggunakan obsevasi partisipan, dimana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Observasi ini akan dilakukan di SMK Negeri 2 Terbanggi Besar, Lampung Tengah pada semester Genap tahun pelajaran 2020/2021.

Dalam observasi secara langsung ini, peneliti selain berlaku sebagai pengamatan terhadap gejala atau proses yang terjadi di dalam situasi yang sebenarnya yang langsung diamati oleh observer. Observasi langsung dilakukan peneliti untuk mengoptimalkan data mengenai Perspektif guru sejarah dalam menggunakan E-Learning pada masa panemi Covid 19 tingkat SMK Negeri 2 Terbanggi Besar, Lampung Tengah kelas X semester genap tahun 2020/2021.

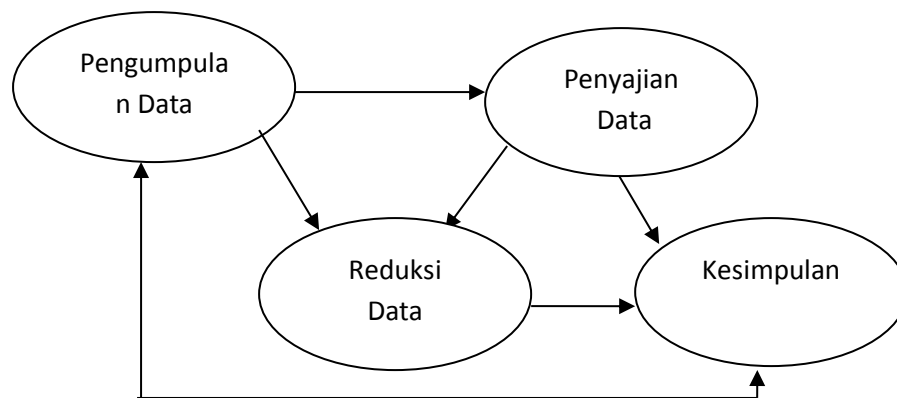
3. Angket (*Kuesioner*)

Menurut sugiyono (2013:199) *kuesioner* merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan kepada responden untuk wajib dijawab. Dalam penelitian ini angket atau *kuesioner* diberikan kepada guru mata pelajaran sejarah dan teman sejawat untuk memperoleh informasi mengenai perspektif guru sejarah dalam menggunakan *E-Learning*.

E. Teknik Analisis data

Pada “analisis data peneliti menggunakan analisis deskriptif, tujuan dari analisis ini adalah untuk menggambarkan secara sistematis, jujur dan akurat hubungan antara fakta dan fenomena yang diteliti

Adapun proses analisis penelitian ini dilakukan oleh peneliti yang muali membaca, meneliti, dan menganalisis data dengan menggunakan langkah-langkah menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2018: 246) , diantaranya sebagai berikut:



1. Pengumpulan data

Pada tahap pengumpulan data peneliti mengumpulkan data dari lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi kepada guru dan teman sejawat yang ada di smk kecamatan terbanggi besar.

2. Reduksi data

Pada tahap reduksi data peneliti akan memilah, menganalisis data, hingga mengorganisasikan data sehingga akan diperoleh gambaran yang lebih jelas untuk mempermudah peneliti memberikan kesimpulan akhir dan di verifikasi.

3. Penyajian data

Pada tahap penyajian data peneliti akan mengelompokkan data yang telah direduksi. Pada penelitian kualitatif penyajian data berdasarkan dari hasil reduksi data sehingga akan mempermudah peneliti dalam penyajian data

4. Penarikan kesimpulan (verifikasi)

Pada tahap penarikan kesimpulan (verifikasi) peneliti akan menarik sebuah kesimpulan dari data yang sudah diperoleh sebelumnya.

F. Pengecekan keabsahan temuan

Pengecekan keabsahan data (data trustworthiness) merupakan teknik pemeriksaan yang didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Menurut Moleong (2013:174) kriteria pengecekan keabsahan data sebagai berikut:

1. Kepercayaan (*credibility*)

Menguji kepercayaan hasil data penelitian yang diberikan oleh peneliti sehingga hasil penelitian tersebut tidak diduga sebagai karya ilmiah yang lengkap. Pada dasarnya mengantikan konsep validitas internal dari nonkualitatif. Kriteria ini berfungsi: *pertama*, melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga dapat tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai; *kedua*, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

2. Keteralihan (*transferability*),

Keteralihan sebagai persoalan empiris bergantung pada kesamaan antara konteks pengirim dan penerima. Untuk melakukan pengalihan tersebut seorang peneliti mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks. Dengan itu peneliti bertanggung jawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya jika ia ingin membuat keputusan tentang pengalihan tersebut. Untuk keperluan itu peneliti harus melakukan penelitian kecil untuk memastikan usaha verifikasi tersebut .

3. Kebergantungan (*dependability*),

Konsep ketergantungan lebih luas, hal ini disebabkan peninjauan yang dari segi bahwa konsep itu diperhitungkan segala-galanya yaitu yang ada pada realibilitas itu sendiri ditambah faktor-faktor lainnya yang tersangkut .

4. Kepastian (*confirmability*).

Objektivitas – subjektivitasnya sesuatu hal bergantung pada orang, menurut Scriven(1971). Selain itu masih ada unsur kualitas yang melekat pada konsep objektivitas itu. Hal itu digali dari pengertian bahwa jika sesuatu itu objek, berarti dapat dipercaya, faktual, dan dapat dipastikan. Subjektif berarti tidak dapat dipercaya, atau tidak pas. Pengertian terakhir inilah yang dijadikan tumpuan pengalihan pengertian objektivitas – subjektivitas menjadi kepastian .

Menurut Moleong (2013:320) menjelaskan bahwa: "Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah baik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan kualitatif".

Uji kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi. Menurut Wiliam Wiersma (Sugiyono, 2016) triangulasi data didefinisikan sebagai pemeriksaan data dari sumber pada waktu yang berbeda :

1) Triangulasi Sumber

Menggali kebenaran informasi tentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda .

2) Triangulasi Teknik

Pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama .

3) Triangulasi Waktu

Teknik ini dilakukan dengan menggunakan beragam teknik untuk mengungkap data yang dilakukan kepada sumber data. Sedangkan triangulasi waktu dilakukan dengan mengumpulkan data pada waktu yang berbeda kemudian data tersebut ditanyakan kepada informan lain yang masih terkait satu sama lain .

Dalam penelitian ini pengecekan data dilakukan dengan cara triangulasi sumber, yang dimana triangulasi sumber bertujuan untuk mengecek data yang sudah diperoleh dengan beberapa responden dan dokumen-dokumen yang mendukung lainnya.

G. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Moloeng (2013:47) mengatakan bahwa untuk pelaksanaan penelitian terdapat 3 tahap antara lain :

1. persiapan
2. lapangan dan
3. pengolahan data

Sedangkan menurut Sugiyono (2016:88) tahap dari penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Menentukan permasalahan
2. Melakukan studi literatur

3. Penetapan lokasi
4. Studi pendahuluan
5. Penetapan metode pengumpulan data/informasi, observasi, wawancara, dokumen, diskusi terarah.
6. Analisis data selama penelitian
7. Analisis data setelah validasi dan reliabilitas
8. Hasil: Cerita, personal, deskripsi

Berdasarkan pendapat di atas, maka proses penelitian akan menguraikan langkah-langkah dalam penelitian kualitatif yaitu:

a. Persiapan

1) Menyusun rancangan penelitian

Penelitian yang akan dilakukan dari permasalahan yang sudah dibuat oleh peneliti, permasalahan yang dibuat peneliti yaitu mengenai perspektif guru sejarah dalam menggunakan *E-Learning* pada masa pandemi covid-19 kelas X semester genap tahun ajaran 2020/2021 di SMK Negeri 2 Terbanggi Besar Lampung Tengah .

2) Memilih lokasi Penelitian pada penelitian ini peneliti mengambil salah satu Sekolah Tingkat Kejuruan Yang Ada Di Wilayah Terbanggi Besar yaitu SMK Negeri 2 Terbanggi Besar Lampung Tengah.

3) Mengurus administrasi perizinan, peneliti mengajukan surat permohonan pelaksanaan kegiatan penelitian.

4) Peneliti menjajaki dengan melihat keadaan di lapangan, serta sebagai alat utama menentukan lapangan.

5) Memilih dan memanfaatkan informasi pada proses penjajakan dan sosialisasi diri di lapangan, melakukan beberapa hal penting yaitu menentukan narasumber dan pihak yang memberikan informasi.

6) Menyiapkan instrumen penelitian, pada tahap ini peneliti ikut langsung untuk terjun ke lapangan guna mengumpulkan data dengan teknik yang digunakan berupa kegiatan observasi, wawancara dan menyebarkan angket.

b. Lapangan

1) Memahami dan memasuki lapangan

pada penelitian ini peneliti menggunakan latar tertutup dimana peneliti berinteraksi secara langsung dengan narasumber.

2) Aktif dalam kegiatan (Pengumpulan data)

Peneliti berada dalam instalasi utama dalam pengumpulan data, sehingga peneliti harus menjadi peringkat dalam pengumpulan sumber:

b. Mengelola data

- 1) Menganalisis informasi adalah siklus pemecahan informasi yang telah diperoleh, peneliti menyelesaikan terjemahan informasi yang didapat di lapangan.
- 2) Pengambilan kesimpulan dan lakukan pengecekan tergantung pada latihan yang telah dilakukan, interaksi berikut adalah untuk menutup dan memastikan apakah data tersebut sah.
- 3) Menganalisis narasi adalah tindakan yang dilakukan oleh ilmuwan dan membuat laporan dalam struktur tersusun dan umumnya metodologi subjektif pada umumnya akan menggunakan strategi deskriptif analisis.